Sarana dan prasarana merupakan salah satu pendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Badan Litbang Kehutanan. Sarana dan prasarana tersebut antara lain berupa laboratorium penelitian, Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK), Hutan Penelitian Non KHDTK, Perpustakaan RI. Ardi Koesoema dan Perpustakaan UPT, jaringan LAN dan internet, kendaraan dinas dan sarana lainnya.

Tabel 6.1. Daftar laboratorium dan kegiatan penelitian yang dilakukan tahun 2012

No.	Unit Kerja	Nama Laboratorium	Kegiatan Penelitian yang dilakukan di Laboratoium Tahun 2012
1.	Puskonser	1. Laboratorium Hama dan Penyakit Hutan	• Kegiatan pengendalian hama gaharu
		2. Laboratorium Mikrobiologi	• Sebagai bank isolat • Penelitian mikoriza, inokulasi gaharu, pelarut posfat, biodegradasi dan penambat nitrogen
		3. Laboratorium Botani Hutan	• Menyimpan koleksi berbagai jenis tumbuhan hutan (sebagai basis data keanekaragaman tumbuhan hutan) • Sarana penunjang penelitian keanekaragaman flora • Memberikan pelayanan publik dalam bentuk identifikasi tumbuhan hutan dan informasi ilmiahnya • Melakukan eksplorasi dan mengoleksi jenis-jenis tumbuhan hutan di seluruh nusantara
		4. Laboratorium Penangkaran Satwa	• Penangkaran rusa timor di Dramaga
		5. Laboratorium Tanah	• Penyiapan sampel daun, kayu/batang, ranting dan tumbuhan bawah, serasah untuk dianalisa kandungan karbonnya (C)
		6. Laboratorium Sutera Alam	• Melestarikan dan mempertahankan kualitas galur yang ada di Bank Plasma Ulat Sutera
2.	Pusprohut	Laboratorium Perlindungan Hutan	• Identifikasi hama dan penyakit • Pengendalian hama dan penyakit serta laboratorium • Isolasi penyakit • Kondisi hama penyakit

No.	Unit Kerja	Nama Laboratorium	Kegiatan Penelitian yang dilakukan di Laboratoium Tahun 2012
3.	Pustekolah	1. Laboratorium Keteknikan Hutan dan Pemungutan Hasil Hutan	• Penelitian rekayasa alat bantu pemanenan kayu dan non kayu di daerah curam, rekayasa mesin penghasil energi dari bahan nabati, rekayasa alat mobile chipper dan pengepres chip, dan formulasi bahan pengawet dan stabilisasi dimensi kayu dan bambu.
		2. Laboratorium Kimia dan Energi Hasil Hutan	• Sifat dasar dan kegunaan kayu, beberapa jenis bambu, dan jenis rotan kurang dikenal • Teknologi produksi ragi untuk pembuatan bio-ethanol, teknologi pengolahan arang dan turunannya untuk energi dan*carbon store*, pengolahan bahan bakar nabati (BBN) berbasis karbohidrat (Bio-Etanol), pengolahan bahan bakar nabati (BBN) berbasis lemak dan minyak (Bio-Diesel), dan pengolahan bahan bakar nabati (BBN) berbasis selulosa dan hemiselulosa (Bio-Oil)
		3. Laboratorium Teknologi Serat	• Pembuatan papan serat
		4. Laboratorium Energi Cair/Biodiesel	• Teknologi produksi ragi untuk pembuatan bio-ethanol, pengolahan BBN berbasis karbohidrat (Bio-Etanol), pengolahan BBN berbasis lemak dan minyak (Bio-Diesel), dan pengolahan BBN berbasis selulosa dan hemiselulosa (Bio-Oil)
		5. Laboratorium Arang Terpadu di BDK Kadipaten	• Praktek siswa SMK kehutanan mata pelajaran arang dan kompos
		6. Laboratorium Pengujian Sifat HHBK	• Teknik pengolahan dan pemanfaatan getah jernang untuk peningkatan nilai tambah, teknologi pengolahan dan pemanfaatan tengkawang untuk peningkatan nilai tambah, teknologi pengolahan dan pemanfaatan *Drybalanops sp* untuk peningkatan nilai tambah, dan penyusunan standar mutu gaharu
		7. Laboratorium Pengolahan HHBK	• Teknik pengolahan dan pemanfaatan getah jernang, pengolahan dan pemanfaatan tengkawang, teknologi pembuatan karbon kemurnian tinggi sebagai bahan baku nano karbon, dan teknologi pengolahan dan pemanfaatan *Drybalanops sp* untuk peningkatan nilai tambah

No.	Unit Kerja	Nama Laboratorium	Kegiatan Penelitian yang dilakukan di Laboratoium Tahun 2012
		8. Laboratorium Pengujian Terpadu	• Sifat dasar dan kegunaan kayu, jenis rotan kurang dikenal, dan beberapa jenis bambu • Teknologi produksi resorsinol alami untuk bahan perekat produk kayu komposit, teknik pengolahan dan pemanfaatan getah jernang, tengkawang dan *Drybalanops sp* untuk peningkatan nilai tambah, dan penelitian penyusunan standar mutu gaharu • Pembuatan karbon kemurnian tinggi sebagai bahan baku nano karbon, pengolahan arang dan turunannya untuk energi dan*carbon store*
		9. Laboratorium Produk Majemuk	• Teknologi pembuatan produk bambu untuk komponen struktur bangunan, pembuatan produk lamina, pembuatan produk bambu komposit, teknologi produksi resorsinol alami untuk bahan perekat produk kayu komposit, serta kajian dan penyusunan konsep standar produk olahan kayu
		10. Laboratorium Sifat Fisik dan Mekanik Kayu	• Sifat dasar dan kegunaan kayu, jenis rotan yang kurang dikenal, dan beberapa jenis bambu, • Teknologi pembuatan produk lamina bambu, pembuatan produk bambu untuk komponen struktur bangunan, teknologi stabilisasi dimensi kayu, pembuatan produk bambu komposit, serta kajian dan penyusunan konsep standar produk olahan kayu
		11. Laboratorium Pengeringan Kayu	• Sifat dasar dan kegunaan kayu, jenis rotan kurang dikenal, dan beberapa jenis bambu serta teknologi stabilisasi dimensi kayu
		12. Laboratorium Pengerjaan dan Penggergajian Kayu	• Sifat dasar dan kegunaan kayu, jenis rotan kurang dikenal, danbeberapa jenis bambu, serta teknologi stabilisasi dimensi kayu
		13. Laboratorium Anatomi Kayu	• Sifat dasar dan kegunaan kayu, jenis rotan kurang dikenal, dan beberapa jenis bambu

No.	Unit Kerja	Nama Laboratorium	Kegiatan Penelitian yang dilakukan di Laboratoium Tahun 2012
		14. LaboratoriumKimia Pengawetan	• Sifat dasar dan kegunaan kayu, jenis rotan kurang dikenal, dan beberapa jenis bambu serta teknologi stabilisasi warna kayu
		15. Laboratorium Entomologi/Serangga	• Sifat dasar dan kegunaan kayu, jenis rotan kurang dikenal, danbeberapa jenis bambu
		16. Laboratorium Mikologi/Jamur	• Sifat dasar dan kegunaan kayu, jenis rotan kurang dikenal, dan beberapa jenis bambu
		17. Laboratorium Teknik Pengawetan Kayu	• Sifat dasar dan kegunaan kayu, jenis rotan kurang dikenal, dan beberapa jenis bambu, serta teknologi stabilisasi warna kayu dan teknologi pembuatan produk lamina
4.	B2PBPTH	1. Laboratorium Genetika Molekuler	• Studi keragaman genetik flora jenis prioritas dan fauna yang terancam punah menggunakan penanda DNA • Analisa tetua berdasarkan penanda DNA • Analisasistem perkawinan berdasarkan penanda DNA pada kayu putih • Analisa heterozigositas anakan*Shorea leprosula*untuk mendukung uji klon • Identifikasi penanda DNA pengatur sifat rentan terhadap serangan jamur • Verifikasi asal usul kayu merbau dengan penanda DNA • Database gen pengendali sifat yang berhubungan dengan rendemen pulp *(pulp yield)* pada *A.mangium*
		2. Laboratorium Kultur Jaringan	• Kultur jaringan tanaman jenis langka dan untuk mendukung pembangunan populasi perbanyakan jenis unggul
		3. Laboratorium Biologi Reproduksi/Benih	• Populasi dasar untuk kayu pertukangan daur panjang • Populasi dasar untuk kayu pertukangan daur menengah • Populasi dasar untuk kayu pertukangan daur pendek • Populasi pemuliaan untuk kayu pertukangan daur panjang • Populasi pemuliaan untuk kayu pertukangan daur menengah

No.	Unit Kerja	Nama Laboratorium	Kegiatan Penelitian yang dilakukan di Laboratoium Tahun 2012
			• Populasi pemuliaan untuk kayu pertukangan daur pendek • Populasi dasar untuk kayu pulp • Populasi pemuliaan untuk jenis unggulan kayu pulp • Populasi pemuliaan untuk jenis alternatif kayu pulp • Populasi pemuliaan untuk kayu energi • Populasi dasar Jenis-jenis HHBK prioritas • Populasi pemuliaan Jenis-jenis HHBK prioritas • Populasi perbanyakan untuk kayu pertukangan, kayu pulp dan kayu energi • Teknologi konservasi ex-situ beberapa jenis flora langka dan terancam punah (eboni dan ulin) • Populasi pemuliaan spesies adaptif pada kondisi ekstrim untuk antisipasi perubahan iklim
		4. Laboratorium Hama dan penyakit	• Inokulasi jamur *Ganoderma* pada kegiatan penelitian populasi pemuliaan untuk kayu pulp • Populasi pemuliaan kayu pertukangan daur pendek
		5. Laboratorium Sifat fisika dan kimia kayu	• Pengujian sifat fisika kayu jenis *A.auriculiformis* dan *C. Callothirsus* pada penelitian populasi pemuliaan untuk kayu energi
5.	B2PD	1. Laboratorium Silvikultur dan Tanah	• Kajian persyaratan tumbuh jenis alternatif penghasil kayu pertukangan • Teknologi rehabilitasi dan restorasi lahan bekas tambang batubara • Kajian ekologi jenis *Parashorea melaanonan*
		2. Laboratorium Pengolahan Hasil Hutan	• Sifat dasar dan kegunaan kayu *Dipterocarpaceae* • Penafsiran kurva estimasi sebagai model kayu *Juvenile* – masak *Dipterocarpaceae*
		3. Laboratorium Hama dan Penyakit	
6.	BPTSTH	1. Laboratorium Madu	• Pelayanan penelitian dan membantu peningkatan kualitas madu dan pelayanan masyarakat
		2. Laboratorium Kimia	• Pelayanan penelitian kimia

No.	Unit Kerja	Nama Laboratorium	Kegiatan Penelitian yang dilakukan di Laboratoium Tahun 2012
7.	BPK Palembang	Laboratorium Perlindungan Hutan	• Hama dan penyakit hutan tanaman • Mikoriza hutan tanaman
8.	BPTPTH	Laboratorium Balai Penelitian Teknologi Perbenihan Tanaman Hutan (FORSET LAB)	• Metoda invigorasi benih tanaman penghasil kayu jenis jabon putih (*Anthocephalus cadamba*), jabon merah (*Athocephalus macrophylus*) dan bambang lanang (*Michelia champaca*) • Penentuan karakteristik dan densitas benih nyawai (*Ficus variegata*), bambang lanang dan jabon merah • Uji cepat viabilitas benih tanaman hutan penghasil kayu jenis cempaka (*Elmerillia ovalis*), bambang lanang dan nyawai • Teknik pengendalian hama dan penyakit benih dan bibit tanaman hutan jenis bambang lanang, jabon putih dan jabon merah • Fenologi jenis nyawai, suren (*Toona sinensis)* dan kayu bawang • Kajian ekologi dan biologi benih dan bibit jabon putih dan jabon merah • Teknik peningkatan produksi benih tanaman hutan penghasil kayu jenis terentang (*Camnosperma coriaceum)*, gerunggang *(Cratoxylum arborescens)* dan jabon putih • Teknik pembibitan tanaman hutan secara generatif dan vegetatif jenis gerunggang dan jabon merah • Standardisasi metode pengujian mutu benih tanaman hutan penghasil kayu jenis tembesu *(Fagraea fragrans)* dan nyawai (Lanjutan) • Standardisasi mutu bibit siap tanam jenis kayu bawang, nyawai dan bambang lanang • Penanganan benih hasil pemuliaan tanaman hutan *Eucalyptus pellita* • Standardisasi mutu benih hasil pemuliaan tanaman hutan *Eucalyptus pellita*

No.	Unit Kerja	Nama Laboratorium	Kegiatan Penelitian yang dilakukan di Laboratoium Tahun 2012
			• Fenologi dan potensi produksi benih tanaman penghasil kayu energi jenis weru *(Albizia procera*), pilang *(Acacia leucophloea),* akor *(Acacia auriculiformis)* dan kaliandra *(Caliandra callothyrsus)* • Fenologi malapari *(Pongamia pinata)* dan kemenyan *(Styrax benzoin)* • Pengujian mutu fisik, fisiologis dan pendugaan umur simpan benih jenis weru dan pilang • Teknik pembibitan generatif jenis malapari, pilang dan kemenyan • Teknik pembibitan secara vegetatif jenis kemenyan, kilemo *(Litsea cubeba)* dan kaliandra • Kuantifikasi produksi buah tanaman hutan jenis kemenyan dan malapari
9.	BPT Agroforestry	Green House BPT Agroforestry	• Tempat aktifitas penelitian silvikultur terutama yang berkaitan dengan persemaian (mulai dari media kecambah, media sapih s/d persemaian dalam skala lab.)
		Laboratorium BPT Agroforestry	• Tempat aktifitas kegiatan penelitian silvikultur (penyimpanan benih, analisis sampel tanah)
10.	BPTKP DAS	1. Laboratorium Tanah dan Hidrologi	• Aktivitas melakukan analisa sedimentasi (*suspended load* dan *bedload*) • optimalisasi luas penutupan lahan hutan terhadap tata air (hutan tanaman dan hutan alam) • Kajian monitoring lahan dan tata air di DAS Solo • Teknik rehabilitasi lahan kritis secara partisipatif • Kajian erosi dan neraca air pada berbagai jenis vegetasi sebagai basis permodelan tata air • Kajian peran jenis-jenis mangrove dalam penjeratan sedimen terlarut • Pengelolaan SPAS

No.	Unit Kerja	Nama Laboratorium	Kegiatan Penelitian yang dilakukan di Laboratoium Tahun 2012
		2. Laboratorium Penginderaan Jauh dan Sistem Informasi Geografis	• Inventarisasi dan penataan peta dan citra satelit untuk mendukung kegiatan penelitian • Mengumpulkan data digital DAS dan membangun database DAS di wilayah kerja BPDAS Brantas dan BPDAS Sampeyan meliputi peta batas DAS, peta jaringan jalan, peta kontur dan peta tematik • Penyediaan peta dan citra satelit diantaranya untuk mendukung kegiatan inventarisasi penutupan lahan sebagai basis perencanaan pengelolaan DAS (lintas provinsi)
11.	BPT HHBK	1. Laboratorium Silvikultur	Analisis mikoriza, penimbangan buah nyamplung dan gaharu
		2. Laboratorium Pengolahan HHBK	Kuantifikasi produk daun mimba, press biji nyamplung, uji aplikasi (pembakaran-kompor) minyak/biokerosin nyamplung,
		3. Laboratorium Pengujian HHBK	Teknik rendemen propolis mentah, uji rendemen propolis terlarut, uji viskositas dan berat jenis minyak nyamplung, kadar air, proses degumming, pengukuran bilangan asam
		4. Laboratorium Kimia Tanah	Analisis kadar air tanah, analisis BK serasah, analisis BU tanah, analisis sedimen,
		5. Laboratorium Fisika Tanah	Pengukuran infiltrasi, pengukuran tinggi, koordinat, pengukuran iklim mikro
		6. Laboratorium Mikrobiologi	Pengamatan morphologi kapang/fungi, pembuatan isolat, peremajaan dan pemeliharaan isolat
		7. Laboratorium Perlindungan Hutan	Pengujian insektisida nabati mimba
		8. Laboratorium GIS	-
12.	BPK Kupang	1. Laboratorium Kimia dan Mikrobiologi	Kegiatan penelitian yang berkaitan dengan pembuatan pestisida nabati dan hayati

No.	Unit Kerja	Nama Laboratorium	Kegiatan Penelitian yang dilakukan di Laboratoium Tahun 2012
		2. Laboratorium Silvikultur	Kegiatan penelitian yang berkaitan dengan : • Pengujian sampel biomassa, • Pengujian perkecambahan biji faloak • Penggunaan oven dan timbangan digital untuk menghitung indeks kualitas semai faloak • Penyimpanan benih cendana, faloak dan papi.
13.	BPK Banjarbaru	1. Laboratorium Tanah	• Analisa pH tanah • Analisa kadar serat tanah gambut • Pengamatan warna tanah • Pengukuran berat kering jaringan tanaman • Penimbangan serasah • Pemisahan jaringan tanaman • Pembuatan sampel kompos • Praktek pengggunaan digital mikroskop • Pengovenan biji dan jaringan tanaman • Pembuatan briket gulma lahan gambut
		2. Laboratorium Mikrobiologi Hutan dan Fisiologi Pohon	• Inokulasi mikoriza • Analisis kolonisasi mikoriza pada akar • Isolasi mikoriza • Analisa morfologi tanaman gambut • Penimbangan pupuk • Pemisahan jaringan tanaman
		3. Laboratorium Perlindungan Hutan dan Pengelolaan Lingkungan	• Membuat ekstrak untuk bahan pestisida nabati • Melakukan pemeliharaan ulat • Ujicoba pengendalian ulat gaharu dengan pestisida nabati skala lab • Pengamatan pasca aplikasi pengendalian • Memasang corong barless • Pemilahan, pemotretan, penimbangan dan identifikasi fauna tanah
14.	BPTKSDA	Herbarium	• Populasi ulin di Kalimantan • Habitat dan sebaran populasi rusa sambar di Kalimantan

No.	Unit Kerja	Nama Laboratorium	Kegiatan Penelitian yang dilakukan di Laboratoium Tahun 2012
			• Pelestarian banggeris sebagai jenis kunci pada ekosistem dataran tinggi di Kalimantan • Kajian kelayakan penangkaran rusa sambar *(Cervus unicolor)* di KHDTK Samboja • Keanekaragaman jenis jamur makro Kalimantan • Kajian etnobotani pohon potensial berkhasiat obat anti kolesterol dan diabetes di Kalimantan • Kajian model pengelolaan ekosistem rawa gambut di Taman Nasional Sebangau • Kajian keanekaragaman flora dan fauna hutan mangrove di Tanjung Batu, Kabupaten Berau, Kalimantan Timur.
15.	BPK Manado	1. Laboratorium Silvikultur	• Pengujian mutu dan kualitas benih dan penyimpanan benih • Fisiologi tumbuhan • Pengujian sampel biomassa
		2. Laboratorium Konservasi Sumber Daya Alam	Identifikasi jenis daun
16.	BPK Makassar	1. Laboratorium Silvikultur	• Model rehabilitasi Kawasan Kars • Praktek mahasiswa
		2. Laboratorium Mikrobiologi	• Teknologi biopotting untuk mendukung bioreklamasi lahan bekas tambang kapur
			• Bioprospeksi FMA untuk bioreklamasi lahan bekas tambang kapur • Aplikasi FMA dan kompos pada tanaman sengon butoh dengan teknik pot semai • Isolasi
		3. Laboratorium Ekologi Hutan dan Konservasi Alam	• Penelitian dan praktek mahasiswa • Peminjaman alat-alat laboratorium lingkup Kelti BPKM
		4. Laboratorium Sosial Forestry	• Diskusi peneliti social forestry • Diskusi peneliti (kerjasama FORDA - ACIAR) • Konsultasi penelitian *social forestry*

No.	Unit Kerja	Nama Laboratorium	Kegiatan Penelitian yang dilakukan di Laboratoium Tahun 2012
		5. Laboratorium Mekanika Kayu	• Penelitian dan praktek pengujian fisika kayu dan non kayu
		6. Laboratorium Anatomi Kayu	• Praktek dan pengujian struktur anatomi dan dimensi serat hasil hutan non kayu • Destilasi dan pengujian mutu hasil hutan non kayu
17.	BPK Manokwari	1. Laboratorium Silvikultur	-
		2. Laboratorium Tanah	-
		3. Laboratorium Herbarium	-
18.	Sekretariat Badan	1. Laboratorium GIS	• Pelatihan GIS tingkat operator dan yunior analis • Pembangunan basis data spasial Badan Litbang Kehutanan • Pemetaan hutan penelitian meranti Gunung Dahu • Membantu pemetaan flora dan fauna di KHDTK Labanan • Pemanfaatan laboratorium oleh peneliti
		2. Laboratorium Multimedia	• Pelatihan pembuatan video • Pembuatan video hasil litbang (mikrohidro, kabel layang, bekantan, kayu bawang, monograf alometrik, pengawetan kayu dan sidik cepat degradasi DAS)

Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK) adalah kawasan hutan yang diperuntukan khusus antara lain untuk kegiatan penelitian dan pengembangan sesuai dengan amanat Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 1999, dengan tanpa mengubah fungsi pokok kawasan hutan dimaksud. Badan Litbang Kehutanan saat ini memiliki 33 KHDTK yang ditujukan sebagai laboratorium lapangan untuk mendukung kegiatan penelitian. KHDTK diharapkan dapat menghasilkan paket-paket IPTEK kehutanan yang bermanfaat bagi pembangunan sektor kehutanan.

Tabel 6.2. Daftar Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK) Badan Litbang Kehutanan Tahun 2012

No	Lokasi/ Kabupaten	Luas (Ha)	Dasar Hukum	Kegiatan Tahun 2012	Unit Kerja
	Sumatera				
1.	Siali-Ali, Kab.Tapsel, Sumut	130,1	SK Menhut No.77/Menhut-II/2004tgl 10-3 2004	1. Pemeliharaan batas kawasan 5 km 2. Pemeliharaan tanaman jenis *Shorea pinanga, Shorea steophera* seluas 2 ha, gaharu seluas 2 ha dan kayu putih 0,75 ha. 3. Penanaman dan pemeliharaan 700 tanaman mangga di batas kawasan 4. Pembuatan pola tanam campuran sistem agrosilvofisheri 5. Teknik rehabilitasi hutan alam produksi yang terdegradasi/rusak di Sumatera Bagian Utara seluas 3 ha, dengan: • Jenis Pioner = *Pinus merkusii*, jabon, pulai dan ketapang seluas 0,5 ha • Jenis prospektif = medang landit, bayur, bintangur cengal dan mahoni seluas 1,5 ha • Lorong = *Shorea leprosula* dan *Shorea gibosa* seluas 1 ha	BPK Aek Nauli
2.	Aek Godang, Kab. Tapsel, Sumut	8,4	SK Menhut No.78/Menhut-II/2004 tgl 10-3-2004	-	BPK Aek Nauli

No	Lokasi/ Kabupaten	Luas (Ha)	Dasar Hukum	Kegiatan Tahun 2012	Unit Kerja
3.	Aek Nauli, Kab. Simalungun, Sumut	1.900	SK Menhut No.39/Menhut-II/2005tgl 7-2-2005	1. Patroli rutin 2. Perbaikan dan pemeliharaan sarana ekowisata 3. Pemeliharaan persemaian permanen 1 unit dan *green house*2 unit 4. Pemeliharaan tanaman *Pinus merkusii*seluas 0,75 ha, *Macadamia integrifolia* seluas 0,2 ha, kemenyan seluas 0,5 ha 5. Penanaman dan pemeliharaan tanaman kemenyan seluas 0,2 ha. 6. Kunjungan ke KHDTK Aek Nauli dalam rangka *tracking, camping* dan studi lapangan sebanyak 2.116 orang 7. Pembuatan bahan informasi dan maket KHDTK Aek Nauli 8. Pemeliharaan batas kawasan 9. Orientasi dan rekonstruksi KHDTK Aek Nauli oleh BPKH Wil I Medan 10. Teknik konservasi eksitu *Pinus merkusii* di TN Kerinci Seblat seluas 0,4 ha	BPK Aek Nauli
4.	Kepau Jaya,Kab. Kampar, Riau	1.027	SK Menhut No.74/Menhut-II/2005tgl 29-03-2005	1. Penanaman dan pemeliharaan areal KHDTK dengan pola agroforestri jenis-jenis alternatif seluas 25 ha 2. Aplikasi jenis-jenis tanaman penghasil pulp pada lahan gambut seluas 3 ha 3. Penanaman dan pemeliharaan tanaman meranti seluas 10 ha 4. Penanaman oleh PNS/ CPNS BPTSTH Kuok seluas 3 ha 5. Persemaian kerjasama dengan Balai Benih Dishut Prov. Riau 6. Penanaman dan pemeliharaan tanaman oleh siswa magang 7. Tahap penyelesaian perkara P(21)	BPTSTH

No	Lokasi/ Kabupaten	Luas (Ha)	Dasar Hukum	Kegiatan Tahun 2012	Unit Kerja
				8. Pemeliharaan batas fisik kawasan/ rekonstruksi batas jika rusak atau hilang	
5.	Kemampo,Kab. Musi Banyuasin, Sumsel	250	SK Menhut No.57/Menhut-II/2004 tgl 18-2-2004	1. Pengelolaan KHDTK mencakup pemeliharaan tanaman kayu putih 1 ha, mahoni 2,3 ha, meranti 1 ha, korbaril 0,5 ha, rotan manau 0,5 ha, gaharu 1 ha, pulai 3 ha, agrosilvofishery 0,5 ha. 2. Pemeliharaan tanaman koleksi arboretum seluas 1 ha 3. Pemeliharaan jenis jati di plot jati klon 0,4 ha, jenis jati di plot uji ras lahan 0,6 ha 4. Pemeliharaan tanaman koleksi biofarmaka sebanyak 32 jenis. 5. Budidaya jenis kayu bawang seluas 3 ha di plot budidaya 6. Budidaya tanaman sungkai seluas 2,6 ha di plot uji silvikutur 7. Budidaya rotan jernang seluas 0,3 ha di plot uji rotan jernang	BPK Palembang
6.	Benakat, Kab. Muara Enim,Sumsel	3.724,8	SK Menhut No.111/Menhut-II/2004 tgl 19-4 2004	1. Pemeliharaan jenis kayu putih seluas 5 ha, di blok B2 2. Pemeliharaan jenis koleksi arboretum seluas 4 ha, di blok eks persemaian JICA 3. Pemeliharaan jenis tembesu di Blok B1	BPK Palembang
	Jawa				
7.	Carita, Kab. Pandeglang, Banten	3.000	SK MenhutNo.290/Kpts-II/2003 tgl 26-8-2003	Penelitian tanaman *Dipterocarpaceae, social forestry* dan budidaya gaharu	Puskonser
8.	Haur bentes, Kab. Bogor, Jabar	100 105,5	SK Menhut No.288/Kpts-II/2003tgl 26-8-2003 Berita Acara Tata Batas KHDTK Hutan Penelitian Haurbentes	1. Pengamanandan pemeliharaan rutin KHDTK Haurbentes. 2. Patroli gabungan bersama unsur POLHUT TNGHS dan masyarakat sekitar KHDTK 3. Koordinasi pengelolaan dengan Perum	Pusprohut

No	Lokasi/ Kabupaten	Luas (Ha)	Dasar Hukum	Kegiatan Tahun 2012	Unit Kerja
			(HPH) tgl 21-12-2005	Perhutani dan Balai TNGHS. 4. Sosialisasi keberadaan kawasan KHDTK ke masyarakat sekitar areal kawasan 5. Pembebasan lahan KHDTK yang dirambah oleh masyarakat seluas 5 ha, untuk kebun koleksi bambu dan plot uji coba 6. Pembahasan sertifikasi KHDTK Haurbentes 7. Kegiatan penelitian : • Pemeliharaandan pengukuran penelitian teknik silvikultur intensif sengon seluas 1,5 ha • Pembangunan plot penelitian teknik silvikultur binuang bini (*Octomeless sumatrana* Mig) seluas1,5 ha, • Pembangunan plot koleksi bambu Indonesia seluas 1 ha	
				8. Penelitian skripsi persamaan penduga volume pohon *Shorea stenoptera* Burck, *Shorea mecistopteryx* Ridl dan pendugaan simpanan karbon di atas permukaan tanah pada tegakan *Shorea* spp.	
9.	Yanlapa,Kab. Bogor, Jabar	47	SK Menhut No.60/Menhut-II/2005tgl 9-3-2005	1. Cendawan *Mikoriza Arbuskula* (CMA) pada tanaman pulai gading dan pulai hitam. 2. Pengayaan tanaman pada KHDTK dengan jenis tanaman andalan 3. Penelitian tanaman jabon, albizia, gmelina, nyamplung	Puskonser
10.	Cikampek, Kab. Purwakarta, Jabar	45 51,10	SK MenhutNo.305/Kpts-II/2003 tgl 11-9-2003 Berita Acara Tata Batas	1. Pengamanan kawasan dan pemeliharaan rutin 2. Patroli gabungan bersama unsur Muspika, TNI, POLRI dan tokoh masyarakat 3. Pembuatan persemaian non permanen	Pusprohut Pustekolah

No	Lokasi/ Kabupaten	Luas (Ha)	Dasar Hukum	Kegiatan Tahun 2012	Unit Kerja
			KHDTK Hutan Penelitian Cikampek (HPC) tgl 19-12-2005	4. Sosialisasi dan koordinasi KHDTK ke Pemda Karawang dan masyarakat sekitar 5. Kegiatan penelitian : • Keawetan dan ketahanan kayu • Pemeliharaan demplot hutan tanaman campuran penghasil kayu pertukangan • Penjarangan demplot pemuliaan resistensi karat tumor pada uji keturunan F1 sengon • Pemeliharaan teknik budidayadan pemanfaatan Ganetri 6. Kegiatan non penelitian : penyusunan kajian pengembangan kegiatan non penelitian di KHDTK Cikampek judul forest edutourism 7. Penelitian 1 thesis dan 4 skripsi terkait dengan pengembangan kegiatan non penelitian KHDTK Cikampek	
11.	Wonogiri, Kab. Wonogiri, Jateng	93,25	SK Menhut No.60/Menhut-II/2004tgl 1-3-2004	1. KBSUK F3 *Acacia mangium* 2 ha dan jarak tanam 4 x 2 m 2. Tegakan benih nyamplung 5 ha dan jarak tanam 5 x 5 m	B2PBPTH
12.	Gombong, Kab. Kebumen, Jateng	200	SK Menhut No.76/Menhut-II/2004 tgl 10-3-2004	1. Pemeliharaan meliputi pemeriksaan pal batas dan monitoring kawasan 2. Optimalisasi luas penutupan lahan hutan terhadap tata air (hutan tanaman dan hutan alam) 3. Teknik pemberdayaan masyarakat dalm upaya RLKT 4. Pengelolaan SPAS	BPTKP DAS

No	Lokasi/ Kabupaten	Luas (Ha)	Dasar Hukum	Kegiatan Tahun 2012	Unit Kerja
13.	Cemoro Kab. Blora, Jateng	1.300	SK Menhut No.89/Menhut-II/2004 tgl 12-3-2004	1. Pemeliharaan meliputi pemeriksaan pal batas dan monitoring kawasan 2. Penataan display informasi di pondok kerja 3. Pembuatan dan pengamatan 8 PUP di bagian hutan Ngawenan 4. Survey kondisi tata air di Sub DAS Cemoro, mengukur data debit minimum (Qmin) dari Sungai Cemoro dan Modang 5. Optimalisasi luas penutupan lahan hutan terhadap tata air (hutan tanaman dan hutan alam) 6. Teknologi pengelolaan kawasan perlindungan setempat (KPS) sempadan sungai dalam upaya mereduksi degradasi lahan pada kawasan hutan; dan pengelolaan SPAS	BPTKP DAS
14.	Modang Kab. Blora, Jateng	350	SK Menhut No.89/Menhut-II/2004 tgl 12-3-2004	1. Pemeliharaan meliputi pemeriksaan pal batas dan monitoring kawasan 2. Penataan display informasi di pondok kerja 3. Pembuatan dan pengamatan 8 PUP di bagian hutan Ngawenan 4. Survey kondisi tata air di Sub DAS Cemoro, mengukur data debit minimum (Qmin) dari Sungai Cemoro dan Modang 5. Optimalisasi luas penutupan lahan hutan terhadap tata air (hutan tanaman dan hutan alam) 6. Teknologi pengelolaan kawasan perlindungan setempat (KPS) sempadan sungai dalam upaya mereduksi	BPTKP DAS

No	Lokasi/ Kabupaten	Luas (Ha)	Dasar Hukum	Kegiatan Tahun 2012	Unit Kerja
				degradasi lahan pada kawasan hutan; dan pengelolaan SPAS	
15.	Watusipat, Kab. Gunung Kidul, DIY	10 10,40	SK Menhut No.395/Menhut-II/2004 tgl 18-10-2004 SK Menhut Nomor SK.346/Menhut-II/2010 tgl 25 Mei 2010	Pengkayaan jenis cendana seluas 300 m di petak 45, 46, 47 dan jarak tanam 2 x 3 m	B2PBPTH
16	Petak 93/ Watusipat Playen, Kab. Gunung Kidul, DIY	93 102,50	SK Menhut No.395/Menhut-II/2004 tgl 18-10-2004 SK Menhut Nomor SK.346/Menhut-II/2010 tgl 25 Mei 2010		B2PBPTH
17.	Kaliurang, Kab. Sleman, DIY	10	SK Menhut No 455/Menhut-II/2005 tgl 9-12-2005	Rehabilitasi KHDTK Kaliurang dengan jenis tanaman rasamala (450 btg), puspa (500 btg), jamumu (500 btg), araucaria (184 btg) dan damar (250 btg). Penanaman dilakukan pada petak 2, 10, 11, 13, 21, 22, 30, 31, 32, 25, 26, 27, 28, 29	B2PBPTH
18.	Padekan malang Kab. Situbondo, Jatim	21,4	SK Menhut No.293/Kpts-II/2003 tgl 26-8-2003	Pengkayaan jenis cendana dengan luas 875 m, di petak 18 dan 19 dengan jarak tanam 2 x 3 m	B2PBPTH
19.	Sumberwringin, Kab. Bondowoso, Jatim	23,6	SK Menhut No.221/Menhut-II/2004 tgl 22-6-2004		B2P BPTH

No	Lokasi/ Kabupaten	Luas (Ha)	Dasar Hukum	Kegiatan Tahun 2012	Unit Kerja
	Kalimantan				
20.	Riam Kiwa, Kab.Banjar, Kalsel	1.455	SK Menhut No.75/Menhut-II/2004 tgl 10-3-2004	1. Pembersihan lingkungan sekitar camp (5 kali pemeliharaan dalam setahun) 2. Pemeliharaan sarana KHDTK (5 kali pemeliharaan dalam setahun) 3. Pemeliharaan tanaman pada plot penelitian prioritas seluas ± 26,5 ha, meliputi : • tanaman *pulai* seluas 2,0 ha dengan tebas jalur maksimal 2 kali • tanaman arboretum seluas 5,5 ha dengan tebas jalur dan semprot herbisida jalur maksimal 2 kali • tanaman jabon seluas 0,8 ha dengan tebas jalur dan semprot herbisida jalur maksimal 1 kali • tanaman ekaliptus pelita seluas 4,2 ha dengan tebas jalur dan semprot herbisida jalur maksimal 1 kali • tanaman propenan akasia auri 3,0 ha, mahoni 2,0 ha, dan propenan akasia mangium 3,0 ha dengan tebas dan pembersihan liana 1 kali • tanaman campuran akasia mangium, marsawa 2,0 ha dengan tebas dan pembersihan liana 1 kali • tanaman campuran ekaliptus, simpur, sungkai,dan johar 1,0 ha dengan tebas dan pembersihan liana 1 kali • tanamanhasil penelitian tanaman resiko kecil kebakaran 2,0 hadan pulai 2,0 ha dengan tebas dan pembersihan liana 1 kali	BPK Banjarbaru

No	Lokasi/ Kabupaten	Luas (Ha)	Dasar Hukum	Kegiatan Tahun 2012	Unit Kerja
				• tanaman hasil penelitian uji jenis di 2,0 ha dengan tebas dan pembersihan liana 1 kali 4. Pemeliharaan sarana jalan sepanjang 22 km 5. Pemeliharan sekat bakar sepanjang 6,4 km dengan intensitas 2 kali meliputi pengerukan dan pembersihan sekat bakar dari bahan bakar dengan menggun traktor, pembuatan sekat bakar manual dengan penebasan dan pembersihan rumput /gulma di sekeliling areal tanaman. 6. Koordinasi dengan instansi pemerintah: • tingkat desa untuk sosialisasi kepada masyarakat sekitar kawasan agar ikut menjaga areal dari bahaya kebakaran,pencurian kayu dan perambahan • tingkat kecamatan untuk sosialisasi status hukum KHDTK Riam Kiwa, pengamanan areal dari bahaya kebakaran, pencurian kayu dan perambahan kawasan 7. Pendataan dan inventarisasi 41 plot penelitian tahun 2012 8. Pendataan 76 peladang/penggarap didalam areal KHDTK Riam Kiwa yang dilengkapi dengan surat pernyataan 9. Kerja sama dengan kuartir cabang pramuka Kabupaten Banjar	

No	Lokasi/ Kabupaten	Luas (Ha)	Dasar Hukum	Kegiatan Tahun 2012	Unit Kerja
				10. Pertemuan Tripika : Camat, Kapolsek, Danramil dan Kepala Balai dalam rangka pertemuan perambahan hutan dengan masyarakat di Base Camp ± 2 kali untuk penyelesaian peladang pada Petak 29 dan 30 dan petak 31 11. Pemangkasan tanaman nyawan ± 56 batang dalam tahap penelitin di petak 9 12. Monitoring kondisi tata batas areal KHDTK dengan penyelusuran titik nol (0) sampai titik seratus tujuh puluh (170). Patok yang masih utuh dilakukan pemeliharaan 13. Penyelidikan kasus pencurian kayu alaban di petak 2 dan 3 sebanyak 176 btg 14. Penyelidikan kasus perambahan di petak 29 dan ancaman terhadap petugas KHDTK 15. Pemadaman kebakaran pada bulan Agustus tahun 2012 sebanyak 4 kali	
21.	Kintap, Kab. Tanah Laut, Kalsel	1.000	SK Menhut No.83/Menhut-II/2004 tgl 10-3-2004	1. Pemeliharaan tanaman ulin sistem jalur di sela meranti 1,3 ha pada blok I 2. Pemeliharaan tanaman ulin sistem rumpang 1,3 ha pada Blok I 3. Pemeliharaan tanaman ulin berdasarkan variasi kelerengan dan naungan 1 ha pada Blok I 4. Pemeliharaan tanaman ulin berdasarkan asal benih dan umur di persemaian 1 ha Blok I 5. Pemeliharaan tanaman uji ukuran rumpang *Shorea stenoptera* 1,5 ha di Blok I 6. Pemeliharaan tanaman uji tapak dan dosis pupuk *Shorea stenoptera* 3 ha Blok I dan II	BPK Banjarbaru

No	Lokasi/ Kabupaten	Luas (Ha)	Dasar Hukum	Kegiatan Tahun 2012	Unit Kerja
				7. Pemeliharaan uji provenance *Shorea stenoptera* 1,6 Ha Blok I 8. Pemeliharaan tanaman perkayuan 2 ha Blok I dan II 9. Pemeliharaan tanaman *Shorea spp* 1,5 ha Blok II 10. Pemeliharaan tanaman arboretum 1 ha Blok I 11. Pemeliharaan/pembebasan permudaan alam 3 Ha Blok II 12. Penanaman *Shorea spp* 1,5 ha Blok I, jarak tanam 3 x 5 m	
22.	Rantau, Kab. Tapin, Kalsel	180	SK Menhut No.177/Menhut-II/2005tgl 29-6-2005	1. Penanaman di lahan terbuka jenis mahoni (1 Ha) pada blok A, jarak tanam 3 x 4 2. Pemeliharaan tanaman penelitian jenis jati seluas 6 Ha pada blok B 3. Pemeliharaan tanaman jenis acacia mangium, pulai, mahoni, jabon merah, jabon,trembesi seluas 3 ha d blok B dan C 4. Pemeliharaan lingkungan camp 0,5 ha sebanyak 2 kali/thn 5. Pemeliharaan jalan (tepi jalan) sebanyak 1,5 km (tebas dan semprot) 6. Pemeliharaan jalan cabang (batas jalan dan tepi jalan) 350 m (tebas dan semprot) 7. Pemeliharaan sekat bakar (300 m) dgn tebas manual 8. Pemupukan tanaman jenis jabon merah dan trembesi (100 gr/tanaman) 1 ha 9. Pembuatan PUP pada plot tanaman jati (uji tumpang sari)	BPK Banjarbaru

No	Lokasi/ Kabupaten	Luas (Ha)	Dasar Hukum	Kegiatan Tahun 2012	Unit Kerja
				10. Pemotongan dan pembersihan pohon mati pada tepi jalan (1 kali) 11. Pembuatan papan himbauan sebanyak 2 buah 12. Sosialisasi dalam bentuk pemasyarakatan iptek penanggulangan kebakaran hutan dan lahan (30 orang warga desa beramban)	
23.	Tumbang Nusa, Kalteng	5.000	SK Menhut No.76/Menhut-II/2005 tgl 31-3-2005	1. Pemeliharaan dan penataan KHDTK Tumbang Nusa seluas 5.000 ha 2. Pengukuran respon tanaman pantung dan meranti rawa terhadap pengaturan jarak tanam dan ruang tumbuh 3. Pembangunan kebun benih pantung di plot I.32 seluas 5 ha, jarak tanam 5 x 3 m dan jumlah tanaman 3.330 btg 4. Studi nutrisi tanaman meranti rawa dan pantung di plot I.34 se luas 0,7 ha, jarak tanam 3 x 3 m, jumlah tanaman 700 btg. 5. Ujicoba adaptasi jenis-jenis vegetasi lokal sebagai agen phytoremediasi pada areal gambut terdegredasi di plot I.35 luas 2,25 ha, jarak tanam 5 x 2,5 m, jumlah tanaman kapur naga 450 btg, kahui 450 btg, pantung 450 btg, dan bintangur 450 btg.	BPK Banjarbaru
24.	Sangai, Kab. Kota Waringin Timur, Kalteng	630,1	SK Menhut No.98/Menhut-II/2005 tgl 15-4-2005	Mengumpulkan data hasil eksplorasi dan identifikasi jenis dipterocarpaceae	B2PD

No	Lokasi/ Kabupaten	Luas (Ha)	Dasar Hukum	Kegiatan Tahun 2012	Unit Kerja
25.	Samboja, Kab. Kutai Kartanegara, Kaltim	3.504	SK Menhut No.201/Menhut-II/2004 tgl 10-6-2004	1. Pemeliharaan persemaian dan lingkungan 2. Pemeliharaan batas KHDTK, sekat bakar 3. Pembuatan bibit, penataan persemaian 4. Pemeliharaan tanaman rehabilitasi tahun 2010 dan 2011 5. Pemeliharaan tanaman gaharu, ulin, plot ayu 6. Patroli dan pemadaman kebakaran 7. Pemeliharaan lingkungan arboretum 8. Pengendalian dan pemadaman kebakaran 9. Penyiapan lahan penanaman 10. Seleksi dan distribusi bibit untuk penanaman 11. Penanaman rehabilitasi pengayaan	BPTKSDA
26.	Sebulu, Kab. Kutai Kartanegara, Kaltim	2.960,6	SK Menhut No.203/Menhut-II/2004 tgl 14-6-2004	Pengukuran, pengamatan dan pengendalian hama rayap pada tanaman meranti, sebanyak 2 plot @ 0,3 ha, jarak tanam 1,4 x 1,4m (plot 1) dan 3 x 3m (plot 2)	B2PD
27	Labanan, Kab. Berau, Kaltim	7.900	SK Menhut No.121/Menhut-II/2007 tgl 2 April 2007	1. Penambahan plot kebun benih seluas 20 ha dengan membuat jalur inventarisasi sebanyak 50 jalur dengan panjang jalur masing – masing 200 m. 2. Pembuatan plot persiapan lahan untuk: • Plot penelitian uji spesies provenan jenis tengkawang (4 blok @ 0,75) • Plot penelitian populasi dasar jenis tengkawang dan meranti merah seluas 3,5 ha dan 4 ha yang dibangun secara selang seling • Jalur tanam sepanjang 21 km	B2PD

No	Lokasi/ Kabupaten	Luas (Ha)	Dasar Hukum	Kegiatan Tahun 2012	Unit Kerja
				3. Pemeliharaan plot dengan merintis jalan mobil menuju plot (plot strek) sepanjang ± 5 km dengan lebar 2,5 m, jalan antar plot sejauh ± 3,5 km selebar 1 m, dan batas plot (6 plot @ 4 ha) 4. Penelitian tanaman *Shorea leprosula* dan *S. johorensis* seluas 12 ha. 5. Pengambilan data kajian ekologi *Parashorea malaanonan* seluas 72 ha 6. Pengukuran lanjutan pada plot eks strek project seluas 24 ha, (6 plot @ 200 x 200m) 7. Penanaman dan pengukuran awal (tinggi dan diameter) jenis tengkawang (*Shorea macrophylla*, *S. pinanga* dan *S. gysbertsiana*) seluas 3,5 ha 8. Penanaman dan pengukuran awal (diameter dan tinggi) jenis tengkawang pada plot penelitian uji spesies provenan (4 blok @ 0,75 ha) 9. Penanaman dan pengukuran awal (diameter dan tinggi) jenis *Shorea leprosula* seluas 4 ha. 10. Pengambilan sampel tanah untuk uji sifat kimia dan mikrobiologi tanah untuk jenis *Shorea macrophylla* dan *S. pinanga*. 11. Pengambilan sampel kayu jenis *Shorea johorensis*, *S. leprosula, S. parvifolia, Vatica nitens* dan *Hopea sernoa* dengan target diameter sasaran 40 cm up.	

No	Lokasi/ Kabupaten	Luas (Ha)	Dasar Hukum	Kegiatan Tahun 2012	Unit Kerja
				12. Pengamatan dan evaluasi di plot populasi dasar jenis *S. leprosula*(4 blok @ 1 ha) 13. Pengamatan dan evaluasi tanaman *S. macrophylla, S. stenoptera, S. pinanga* dan *S. Gysbertsiana* (4 blok @ 0,75 ha) 14. Pengambilan 500 btg anakan jenis *S. pinanga* dan *S. macrophylla* serta pengambilan tanah dibawah pohon induk. 15. Perintisan dan penyemprotan jalur tanaman (60 jalur @ panjang 300 m) 16. Survey lokasi dan pembuatan tegakan benih keruing seluas 15 ha 17. Pengambilan sampel 45 pohon famili dipterocarpaceae jenis *Dipterocarpus glabrigemmatus* dan 44 pohon *Dipterocarpus stellatus ssp parvus* dengan diameter 10 s/d 70 cm	
	Sulawesi				
28.	Borisallo, Kab. Gowa, Sulsel	180	SK Menhut No.367/Menhut-II/2004 tgl 5-10-2004	1. Pemeliharaan tanaman jenis mahoni, macadamia dan trembesi 1.000 pohon di lahan kosong 2. Penyiangan tanaman di persemaian, penyemprotan hama dan penyakit 3. Pemeliharaan tanaman mahoni di lapangan ± 1000 pohon 4. Pertemuan dengan tokoh masyarakat dan kelompok tani yang mengelola lahan di dalam kawasan KHDTK dalam rangka sosialisasi status KHDTK Borisallo.	BPK Makassar

No	Lokasi/ Kabupaten	Luas (Ha)	Dasar Hukum	Kegiatan Tahun 2012	Unit Kerja
				5. Penyempurnaan persemaian berupa pemasangan sarnet 10 x 25 meter	
29.	Mengkendek, Kab. Tana Toraja, Sulsel	100	SK Menhut No.367/Menhut-II/2004 tgl 5-10-2004	1. Penanaman jenis cempaka, pinus & bitti sebanyak 2.000 pohon 2. Pemeliharaan 1.000 bibit cemara gunung, pinus dan suren di persemaian 3. Koordinasi dengan Polhut BBKSDA untuk penyelesaian masalah KHDTK	BPK Makassar
30.	Malili, Kab. Luwu Timur, Sulsel	737,7	SK Menhut No.367/Menhut-II/2004 tgl 5-10-2004	1. Diskusi dengan pimpinan dan staf Dishut Kab. Luwu Timur 2. Diskusi dengan staf pengelola dan tim protokol KHDTKMalili 3. Diskusi dengan tokoh masyarakat dari ke-empat desa terkait KHDTK Malili (Desa Balantang, Desa Ussu, Desa Baruga, dan Desa Puncak Indah) 4. Pemeliharaan trayek tata batas KHDTK 5. Inventarisasi flora dan fauna 6. Pemeliharaan tanaman ± 2 ha 7. Sosialisasi KHDTK pada masyarakat sekitar 8. Penyempurnaan persemaian 6 x 9 m 9. Pembuatan pembibitan 1.000 pohon 10. Pembuatan jalan inspeksi ± 300 m	BPK Makassar

No	Lokasi/ Kabupaten	Luas (Ha)	Dasar Hukum	Kegiatan Tahun 2012	Unit Kerja
	Bali				
31.	Nusa Penida,Kab. Klungkung, Bali	157,7	SK Menhut No.459/Menhut-II/2005 tgl 13-12-2005	1. Kegiatan penyulaman plot nyamplung, 12 ha, 1.200 batang, jarak tanam ± 3 x 4 m 2. Penanaman kepuh 5,4 ha (1.500 btg), kemiri sunan 3,6 ha (1.000 btg), dan bidara laut 0,5 ha (80 btg)	BPT HHBK
	Nusa Tenggara				
32.	Rarung, Kab Lombok Tengah, NTB	306,6	SK Menhut No.390/Menhut-II/2004 tgl 18-10-2004	1. Penanaman tanaman sekat bakar nangka dan gamal 1 ha (500 btg) 2. Penanaman tanaman sela jenis gaharu, dengan luas ± 6 ha (6.000 btg) 3. Penanaman malapari 4 ha (400 btg), nyamplung 5 ha (800 btg), kepuh 8 ha (800 btg) 4. Kerjasama penyulaman kemiri sunan sebanyak 1.950 btg	BPT HHBK
33.	Hambala, Kab. Sumba Timur, NTT	504,42	SK Menhut No.136/Menhut-II/2004 tgl 4-5-2004	1. Pembersihan dan pemeliharaan plot tanaman penelitian dan non penelitian 2. Pemeliharaan bibit di persemaian 3. Pembuatan ilaran api 4. Patroli rutin 5. Pemeliharaan sarana prasarana KHDTK Hambala 6. Penelitian pengembangan model RLKT berbasis *agrosilvopasture* (persemaian dan demplot penelitian) 7. Penanaman bibit gmelina, casuarina dan injuwatu sebanyak 6400 bibit	BPK Kupang

Tabel 6.3. Kegiatan penelitian yang dilakukan di Hutan Penelitian non KHDTK tahun 2012

No.	Unit Kerja	Nama Hutan Penelitian	Kegiatan Penelitian yang dilakukan Tahun 2012 di Hutan Penelitian non KHDTK
1.	Puskonser	Pasir Awi,Kec. Rumpin, Bogor (14,24 ha)	1. Penelitian tentang Khaya sp., bambu 2. Penelitian tentang tanaman shorea
		Arcamanik, Bandung(16,27 ha)	Penelitian bambu
		Pasir Hantap, Sukabumi(35 ha)	1. Penelitian tentang konservasi pinus 2. Pengayaan jenis dengan tanaman andalan 3. Ujicoba arang dan cuka kayu pada tanaman 4. Pembangunan plot genetika *Michelia champaka*
		Cikole, Bandung(39,8 ha)	Penelitian tentang tanaman *Eucalyptus* spp.,*Pinus* spp.
		Dramaga, Bogor(60 ha)	1. Penelitian tentang konservasi Pinus 2. Penelitian tentang ujicoba tanaman Shorea leprosula 3. Penelitian tentang ujicoba tanaman nipah
		Gunung Dahu, Bogor(250 ha)	Ujicoba pengembangan penanaman tegakan jenis *dipterocarpaceae*
2	Pusprohut	Sobang, Banten (167,45 ha)	1. Kegiatanpengamanan rutin kawasan hutan penelitian. 2. Kegiatanpemeliharaan rutin hutan penelitian 3. HP Sobang dengan instansi terkait; Perum Perhutani 4. Koordinasi pengelolaan dan pembahasan perjanjian kerjasama (PKS) dalam pengelolaan HP Sobang antara Puslitbang Perum Perhutani dengan Pusprohut 5. Pembahasan rutin bulanan untuk laporan tahunan KHDTK/Hutan Penelitian (HP) 6. Kegiatan penelitian : • Pemeliharaandan pengambilan data silvikultur hutan tanaman campuran HHBK • Kemiri,mimba,kesambi,sagahutan • Silvikultur hutan tanaman pertukangan merbau • Demplot kayu pertukangan • Kayubawang, nyawai, bambanglanang seluas 2 ha • Demplot tanamankayu energi.

No.	Unit Kerja	Nama Hutan Penelitian	Kegiatan Penelitian yang dilakukan Tahun 2012 di Hutan Penelitian non KHDTK
			• Pilang, kaliandra, akasia, weru seluas2 ha • Demplot HHBK • Ganetri, nyamplung, malapari seluas 2 ha
2.	B2PBPTH	Arboretum di Desa Purwobinangun Kec. Pakem, Kab. Sleman, Propinsi DIY (5,5 ha)	-
		Arboretum di Desa Hargobonangun/Kaliurang Kec. Pakem, Kab. Sleman, DIY (1,5 Ha)	-
		Petak 95, Kecamatan Paliyan Kabupaten Gunung Kidul Propinsi DIY (status pinjampakai)	-
		Petak 22, Watusipat, Kecamatan Playen Kabupaten Gunung Kidul Propinsi DIY (status pinjam pakai)	1. Konservasi jabon Sumatra Barat (1 ha), jabon Sumbawa (1,5 ha, jabon merah luas (1,5 ha) dan binuang Sumatra Barat (1,5 ha) 2. Uji provenan nyamplung seluas 3 ha
3.	BPK Aek Nauli	Kebun Percobaan Sipiso-piso, Kab. Karo (45 ha)	1. Patroli rutin 2. Perbaikan dan pemeliharaan sarana ekowisata 3. Pemeliharaan persemaian permanen 1 unit dan *green house* 2 unit 4. Pemeliharaan tanaman jenis *Pinus merkusii* yang ditanam tahun 2007 seluas 0,75 ha 5. Pemeliharaan tanaman jenis *Macadamia integrifolia* 0,2 ha 6. Pemeliharaan tanaman kemenyan 0,5 ha 7. Penanaman dan pemeliharaan tanaman kemenyan 0,2 ha 8. Kunjungan ke KHDTK Aek Nauli dalam rangka *tracking,* camping dan studi lapangan sebanyak 2.116 orang 9. Pembuatan bahan informasi dan maket KHDTK Aek Nauli 10. Pemeliharaan batas kawasan dengan pembabatan rintis dan pemeliharaan pal batas. 11. Orientasi dan rekonstruksi KHDTK Aek Nauli oleh BPKH Wil I Medan 12. Teknik konservasi eksitu *Pinus merkusii* di Taman Nasional Kerinci Seblat seluas 0,4 h

No.	Unit Kerja	Nama Hutan Penelitian	Kegiatan Penelitian yang dilakukan Tahun 2012 di Hutan Penelitian non KHDTK
4.	BPTPTH	Stasiun Penelitian Nagrak (1 ha)	1. Kegiatan pemeliharaan • Pembabadan, pembersihan dan persemaian Hutan Penelitian Nagrak. • Penyapihan kepuh dan krasikarpa. • Pengisian media sebanyak 5000 polybag. • Pembuatan dan penempelan plat label nama jenis tanaman dan blok. • Pengecatan seluruh ruangan. • Pembongkaran pangkasan jelutung, kepuh, ulin dan benuang bini. • Pemangkasan dan persemaian jenis : pulai, rasamala, daho dan cempaka. • Pembersihan media yang tidak terpakai di rumah kaca untuk dikeluarkan termasuk round up rumput dan belukar 2. Kegiatan Pengembangan • Perbaikan pagar dan tutup fiber di rumah tumbuh
		Hutan Penelitian Rumpin (6 ha)	1. Kegiatan penataan • Penataan dan pemetaan nomor pohon 2. Kegiatan pemeliharaan • Pembersihan tanaman pengganggu • Penyemprotan herbisida • Pendangiran 3. Kegiatan pengembangan • Evaluasi pertumbuhan tanaman ❖ Demplot uji penanaman hasil biakan vegetatif jati ❖ Demplot jati klonal ❖ Demplot arboretum jenis AYU ❖ Demplot arboretum jenis eksotik • Pengamatan buah jabon

No.	Unit Kerja	Nama Hutan Penelitian	Kegiatan Penelitian yang dilakukan Tahun 2012 di Hutan Penelitian non KHDTK
			4. Kegiatan pemeliharaan • Pembersihan tanaman pengganggu ❖ Blok jati spacing trial ❖ Blok arboretum AYU ❖ Blok arboretum Eksotik ❖ Blok vegetatif jati ❖ Blok klonal jati • Penyemprotan herbisida 5. Kegiatan pengembangan • Evaluasi pertumbuhan tanaman ❖ Demplot uji penanaman hasil biakan vegetatif jati ❖ Demplot jati klonal ❖ Demplot arboretum jenis AYU ❖ Demplot arboretum jenis eksotik 6. Pengamatan buah arboretum AYU
		Hutan Penelitian Parung Panjang (134 ha)	1. Perbaikan Pagar 2. Pemeliharaan Tanaman : • *Acacia. spp.* Introduksi • *Acacia crasicarpa* • *Acacia mangium* CSIRO • Nyamplung • Trembesi, kranji dan krasikarpa 3. Pengunduhan Buah • *Acacia spp*. Introduksi • *Acacia crassicarpa* • *Acacia mangium* CSIRO 4. Pemeliharaan Tanaman • Mahoni petak 17 dan 18 (2 Ha) • Mahoni petak 10 dan 11 (2 Ha) • Mahoni petak 29 dan 30 (2 Ha) 5. Pengukuran • Nyamplung (4.200 tanaman)

No.	Unit Kerja	Nama Hutan Penelitian	Kegiatan Penelitian yang dilakukan Tahun 2012 di Hutan Penelitian non KHDTK
			6. Penomoran dan Pemetaan Pohon • Acacia spp. introduksi (4 Ha) • Mahoni petak 17 dan 18 (2 Ha) • Acacia mangium CSIRO (1,5 Ha) • Acacia crassicarpa (10,5 Ha) 7. Penanaman bambang lanang, bawang, mindi besar, nyawai sebanyak 2.250 bibit 8. Pembuatan Masterplan KHDTK/HP Parung Panjang
5.	BPT Agroforestry	Hutan Penelitian Cigerendeng (7,5 ha)	Pembuatan persemaian beberapa jenis tanaman famili *Dipterokarpaceae*
6.	BPTSTH	HPHTI-pulp (PT. RAPP)	-
		Hutan Diklat Bukit Suligi (12 ha)	Penanaman jenis alternatif penghasil kayu serat yang berlokasi di Rokan Hulu Provinsi Riau sebanyak 3 petak dengan ukuran 18 m x 18 m dengan 4 blok ulangan
7.	BPTKPDAS Solo	Tahura KGPAA Mangkunegoro I (status pinjam pakai)	Pembangunan, penelitian dan pengembangan sumber benih jenis *Toona sureni* dan *Arenga pinnata* pada zona pemanfaatan kawasan Taman Hutan Raya K.G.P.A.A. Mangkunagoro I, terdiri dari : • Kebun Benih Semai Uji Keturunan (progenitas) jenis tanaman suren *(Toona sureni)* seluas ± 1,3 Ha • Kebun Benih Semai Uji Keturunan (Progenitas) jenis tanaman aren *(Arrenga pinata)* luas 1,5 Ha
8.	BPK Makassar	Pembangunan Kebun Benih di Kebun Raya Massempulu Kab. Enrekang (5 ha)	Pembangunan kebun benih bitti, eboni, nyamplung dan cempaka. Luas yang ditanami ± 2 ha dengan jenis bitti ± 1 ha dan cempaka ± 1 ha
		Hutan Penelitian Bulu Balea di Malino Kab. Gowa (1,4 ha)	Pemasangan pagar kawat duri di non KHDTK Bulu Balea 1,4 ha, penanaman mahoni dan macademia

No.	Unit Kerja	Nama Hutan Penelitian	Kegiatan Penelitian yang dilakukan Tahun 2012 di Hutan Penelitian non KHDTK
9.	BPK Manado	Hutan Penelitian Batu Angus (TWA Batu Angus) (100 ha)	1. Teknologi konservasi eksitu *Diospyros spp.* • Pengukuran lokasi konservasi eksitu eboni seluas 4 ha • Penanaman kayu eboni sebanyak 4.444 Potong. 2. Pengelolaan hutan tanaman penghasil kayu pertukangan: • Pengukuran lahan seluas 6,5 ha • Pembuatan plot dan pembersihan lahan • Penanaman cempaka wasian 750 bibit, jabon merah 1500 bibit dan sengon 1500 bibit 3. Pembangunan demplot kebun benih unggulan lokal. • Pengukuran lahan seluas 6 ha • Pembuatan plot dan pembersihan lahan. • Penanaman tanaman naungan berupa trembesi sebanyak 2500 bibit, cempaka dan nantu 2500 bibit
		Hutan Penelitian Mengkang (TN Bogani Nani Wartabone) (100 ha)	-
		Hutan Penelitian Bukit Tanah Putih (Dishut Kab. Halmahera Barat) (125 ha)	-
10.	BPK Kupang	Stasiun Penelitian Oilsonbai, Kel. Fatukoa, Kec. Maulafa, Kupang (21,82 ha)	1. Perbaikan pipa air di persemaian 2. Pembinaan tenaga pengelola stasiun 3. Pemeliharaan sarana prasarana stasiun penelitian 4. Pemeliharaan rusa timor, burung endemik NTT, dan Kura-kura leher ular rote 5. Kegiatan penelitian: • Penelitian teknik konservasi loba (*Symplocos sp.*) sebagai flora penghasil mordant pewarna alami (persemaian 200 anakan) • Teknik konservasi dan domestikasi kayu papi di NTT (persemaian 900 anakan papi dan cabutan 500)

No.	Unit Kerja	Nama Hutan Penelitian	Kegiatan Penelitian yang dilakukan Tahun 2012 di Hutan Penelitian non KHDTK
			• Teknik konservasi gaharu, kadimbil, injuwatu (persemaian gaharu 500 anakan, kadimbil 400 anakan, injuwatu 650 anakan) • Konservasi dan domestikasi faloak • Konservasi eksitu cendana (1200 anakan) • Sumber benih (persemaian cendana 2500 anakan untuk masyarakat dan 1200 anakan cendana untuk plot uji keturunan F-1) 6. Praktek lapangan mahasiswa dan penelitian mahasiswa untuk penyusunan skripsi
		Stasiun Penelitian Bu'at, Kec. Mollo Selatan, Kab. Timor Tengah Selatan (52,90 ha)	1. Pembersihan plot tanaman dalam stasiun 2. Penanaman cendana sebanyak 850 anakan 3. Patroli rutin pengamanan kawasan 4. Pemeliharaan demplot penangkaran miniranch rusa timor 5. Pemeliharaan batas kawasan dan demplot penelitian 6. Pemeliharaan persemaian 7. Pemeliharaan 294 pohon (areal produksi benih cendana) seluas 4,09 ha di Desa Netpala dan Oelbobok Kec. Mollo Tengah/Mollo Utara 8. Pemeliharaan areal produksi benih ampupu seluas 24,39 ha di Desa Bu'at, Kec. Mollo Selatan 9. Pemeliharaan areal produksi benih kayu merah seluas 100,19 ha di Desa Benlutu dan Biloto Kec. Mollo Selatan 10. Kegiatan penelitian: • Pemanfaatan pestisida nabati dan hayati untuk pengendalian hama kutu sisik cendana di persemaian • Teknik konservasi loba (*Symplocos sp.*) sebagai Flora penghasil mordant pewarna alami (persemaian 150 anakan, penanaman 120 anakan seluas 0,15 ha) • Penangkaran rusa timor

No.	Unit Kerja	Nama Hutan Penelitian	Kegiatan Penelitian yang dilakukan Tahun 2012 di Hutan Penelitian non KHDTK
		Stasiun Penelitian Banamlaat, Kel. Banamlaat, Kab. Timor Tengah Utara (67,69 ha)	1. Pemeliharaan tanaman di lokasi penanaman 2. Pembuatan jalan inspeksi 3. Pembuatan pagar hidup di lokasi penanaman 4. Pemeliharaan demplot penelitian dan pagar serta batas kawasan 5. Pembuatan ilaran api 6. Pembersihan jalur demplot kayu putih 7. Patroli rutin pengamanan kawasan stasiun 8. Pembuatan bak penampungan air di lokasi penanaman 9. Pemeliharaan 424 tanaman kayu putih (Uji keturunan F-2) seluas 0,87 ha 10. Kegiatan penelitian : • Teknik konservasi gaharu, kadimbil, injuwatu (penanaman kadimbil 360 anakan, seluas 0,32 ha dan penanaman injuwatu 240 anakan, seluas 0,2 ha) • Konservasi dan domestikasi faloak (persemaian faloak 2190 anakan dan penanaman 600 anakan) • Konservasi eksitu cendana (penanaman plot konservasi sumber daya genetik berjumlah 750 anakan cendana seluas 1,92 ha, jarak tanam 4 x 4 m) • Sumber Benih (penanaman 990 anakan cendana 2,8 ha, jarak tanam 4 x 4 m (plot uji keturunan F-1)
		Stasiun Penelitian Sikumana, Kel. Sikumana, Kec. Maulafa, Kupang (50,02 ha)	-
		Stasiun Penelitian Polen, Kab. Timor Tengah Selatan (4 ha)	-

No.	Unit Kerja	Nama Hutan Penelitian	Kegiatan Penelitian yang dilakukan Tahun 2012 di Hutan Penelitian non KHDTK
10.	BPK Palembang	Kebun Penelitian Lampung (136 ha)	1. Pemeliharaan tanaman koleksi arboretum seluas 2,3 ha, jarak tanam per jenis adalah 4x4 m 2. Pemeliharaan jenis tembesu, jarak tanam 4 x 3 m seluas 1,5 ha di kebun penelitian Way Hanakau, Lampung 3. Pemeliharaan tanaman bambang lanang, jarak tanam 4 x 2 m seluas 0,1 ha di kebun penelitian Sukapura, Lampung 4. Pemeliharaan tanaman kayu bawang dengan jarak tanam 5 x 5 m seluas 0,5 ha di kebun penelitian Tanjung Agung
11.	BPK Manokwari	Arboretum Inamberi (10 ha)	Pengukuran batas areal, pembersihan gulma tanaman, dan pengukuran pohon
		Wanariset Anggresi (50 ha)	Pengukuran batas areal, pembersihan gulma tanaman, pelebaran jalan masuk dan pelurusan
		Stasiun Wana Riset Sentani (50) (status pinjam pakai)	Pembersihan areal dan pembuatan anakan *Acacia mangium* untuk penyulaman

Perpustakaan R.I. Ardi Koesoema merupakan merupakan hasil relokasi, renovasi dan revitalisasi perpustakaan yang telah ada di Badan Litbang Kehutanan, yaitu perpustakaan Puslitbang Konservasi dan Rehabilitasi, perpustakaan Puslitbang Keteknikan Kehutanan dan Pengolahan Hasil Hutan, dan perpustakaan Puslitbang Perubahan Iklim dan kebjakan selanjutnya akan dikembangkan menjadi pusat informasi penelitian dan pengembangan kehutanan serta terkait dalam jaringan kerjasama secara nasional dan internasional pusat-pusat perpustakaan/informasi sejenis.

Nama perpustakaan Badan Litbang Kehutanan ini diambil dari salah satu nama peneliti yang berjasa dalam pembangunan hutan penelitian dan konservasi ek-situ jenis-jenis *Dipterocarpaceae* yaitu almarhum Bapak R.I. Ardi Koesoema. Penetapan nama R.I. Ardi Koesoema sebagai nama Perpustakaan Badan Litbang Kehutanan dituangkan dalam Keputusan Menteri Kehutanan Nomor: SK.310/Menhut-II/2004 tanggal 20 Agustus 2004. Beberapa layanan yang disediakan oleh perpustakaan R.I. Ardi Koesoema adalah layanan sirkulasi, referensi, penelusuran pustaka, internet dan bimbingan penggunaan perpustakaan.

Sampai saat ini, perpustakaan R.I. Ardi Koesoema telah memiliki koleksi sebanyak 38.581 yang sebagian besar terdiri dari koleksi majalah/buletin/jurnal, *textbook* dan buku koleksi lama. Jenis dan jumlah koleksi yang dimiliki perpustakaan R.I. Ardi Koesoema seperti tercantum dalam Tabel 6.4.

Tabel 6.4. Daftar koleksi perpustakaan R.I. Ardi Koesoema tahun 2008 – 2012

No.	Jenis Koleksi	2008	2009	2010	2011	2012
1.	Koleksi Referensi	2.822	2.932	2.983	3.032	3.084
2.	Koleksi Cadangan	952	999	1.032	1.111	1.167
3.	Textbook	6.282	6.521	6.773	7.235	7.529
4.	Koleksi lama (buku < tahun 1970)	5.652	5.652	5.652	5.652	5.652
5.	Koleksi Peta	508	508	508	508	508
6.	Koleksi Audio Visual	482	516	572	592	657
7.	Laporan (Laporan Hasil Penelitian, Laporan Tahunan, dll)	1.875	1.963	1.981	1.993	2.005
8.	Majalah, Buletin, Jurnal	15.163	15.535	16.003	16.552	17.026
9.	E- Jurnal	2	4	4	4	953
	Jumlah	**33.738**	**34.630**	**35.508**	**36.679**	**38.581**

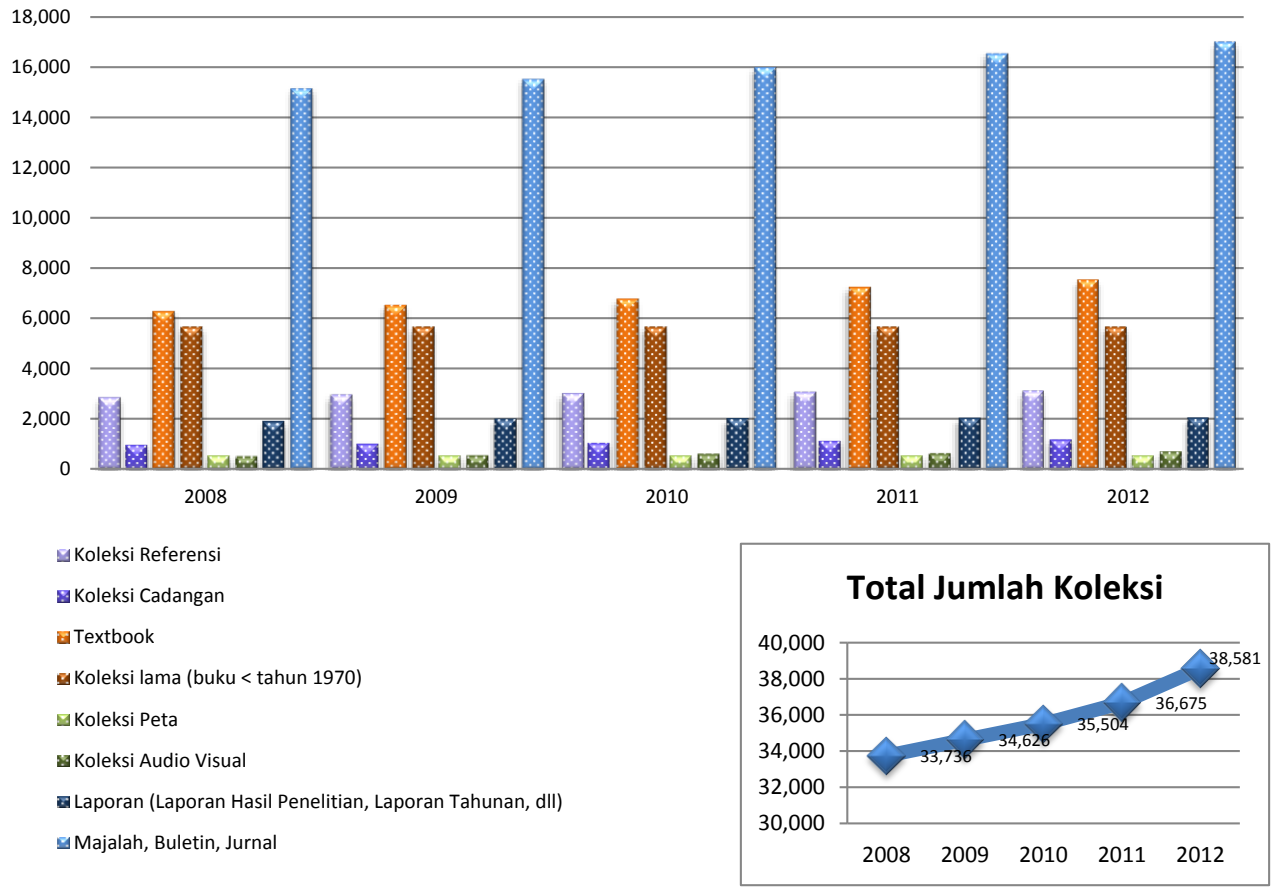

Grafik 6.1. Daftar koleksi perpustakaan R.I. Ardi Koesoema tahun 2008 – 2012

Tabel 6.5. Jumlah kendaraan bermotor jenis roda dua, tiga, empat dan roda enam Badan Litbang Kehutanan tahun 2008- 2012

No.	Unit Kerja	2008				2009				2010				2011				2012			
		Roda 2	Roda 3	Roda 4	Roda 6	Roda 2	Roda 3	Roda 4	Roda 6	Roda 2	Roda 3	Roda 4	Roda 6	Roda 2	Roda 3	Roda 4	Roda 6	Roda 2	Roda 3	Roda 4	Roda 6
1.	Puskonser	12	1	12	-	12	1	13	-	22	1	14	-	26	-	17	-	26	2	20	-
2.	Pusprohut	9	-	7	-	9	-	7	-	9	-	7	-	9	-	7	-	9	-	7	-
3.	Pustekolah	6	1	11	-	6	1	11	-	6	1	8	-	6	1	10	-	8	1	11	-
4.	Puspijak	3	-	9	-	3	-	8	-	3	-	8	-	3	-	9	-	3	-	10	-
5.	B2PBPTH	14	-	14	-	14	-	14	-	17	-	13	1	16	-	12	1	17	-	13	4
6.	B2PD	17	-	30	1	17	-	30	1	19	-	30	1	9	-	22	-	11	-	25	-
7.	BPK Aek Nauli	21	-	13	5	21	-	13	5	21	-	13	5	16	-	11	3	23	-	17	1
8.	BPTSTH	11	-	9	-	11	-	9	-	11	-	9	-	10	-	8	-	10	-	9	-
9.	BPK Palembang	14	-	10	-	14	-	10	-	14	-	11	-	7	-	6	-	14	-	7	-
10.	BPTPTH	7	-	6	-	7	-	6	-	7	-	7	-	7	-	8	-	7	-	8	-
11.	BPT Agroforestry	15	-	8	1	15	-	8	1	15	-	8	1	15	-	7	-	15	-	9	-
12.	BPTKPDAS	16	-	8	-	16	-	8	-	16	-	8	-	16	-	7	-	16	-	8	-
13.	BPTHHBK	6	-	5	-	8	-	5	-	8	-	5	-	8	-	6	-	8	-	6	-
14.	BPK Kupang	20	-	8	-	23	-	10	-	28	-	10	-	22	-	9	-	24	1	10	-
15.	BPK Banjarbaru	22	1	13	1	22	1	13	1	22	1	13	1	13	-	12	-	13	-	13	2
16.	BPTKSDA	11	-	11	-	11	-	11	-	11	-	11	-	5	-	9	-	5	-	9	-
17.	BPK Manado	7	-	8	-	7	-	8	-	7	-	9	-	7	-	9	-	7	-	9	-
18.	BPK Makassar	52	-	11	1	47	-	9	-	13	-	10	-	50	-	10	-	50	-	12	-
19.	BPK Manokwari	19	-	14	3	19	-	15	3	19	-	15	3	19	-	12	-	21	-	14	-
20.	Sekretariat	19	-	11	-	19	-	11	-	19	-	13	-	19	-	14	-	19	-	14	-
	J U M L A H	**301**	**3**	**218**	**12**	**301**	**3**	**219**	**11**	**287**	**3**	**222**	**12**	**283**	**1**	**205**	**4**	**306**	**4**	**231**	**7**